

ABSTRAK

WINDI KRISNA NUR HALIMAH. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pendidikan Ibu dengan Status *Stunting* Anak Usia 7-59 Bulan di Kota Pekanbaru (Data Sekunder : Mata Kuliah Perencanaan Program Gizi Tahun 2024). Dibimbing oleh Prof. Dr. Aslis Wirda Hayati, SP, M.Si.

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan kronis akibat kurangnya asupan nutrisi dalam waktu yang lama, terutama pada 1000 hari pertama kehidupan yang ditandai dengan tinggi badan di bawah standar menurut usia. *Stunting* pada balita perlu mendapat perhatian khusus karena berdampak pada perkembangan motorik, kognitif, serta meningkatkan kerentanan terhadap penyakit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan pendidikan ibu dengan status *stunting* anak usia 7-59 bulan di Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain survei analitik dan metode pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak balita Kota Pekanbaru yang tercatat dalam E-PPGBM tahun 2024. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 806 anak balita. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik *Chi – Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi anak *stunting* sebesar (26,3%). Sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan rendah (68,5%) dan berpendidikan terakhir SMA (55,3%). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan status *stunting* ($p\text{-value} = 0,034 (<0,05)$). Dan tidak terdapat hubungan antara pendidikan ibu dengan status *stunting* ($p\text{-value} = 0,458 (>0,05)$). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan status *stunting* dan tidak terdapat hubungan antara pendidikan ibu dengan status *stunting*. Disarankan agar peningkatan pengetahuan ibu dilakukan melalui edukasi non-formal yang mudah diakses, seperti penyuluhan posyandu, media sosial, dan pelatihan komunitas.

Kata Kunci : pengetahuan ibu, pendidikan ibu, *stunting*

ABSTRACT

WINDI KRISNA NUR HALIMAH. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pendidikan Ibu dengan Status *Stunting* Anak Usia 7-59 Bulan di Kota Pekanbaru (Data Sekunder : Mata Kuliah Perencanaan Program Gizi Tahun 2024). Dibimbing oleh Prof. Dr. Aslis Wirda Hayati, SP, M.Si.

Stunting is a chronic growth disorder caused by prolonged inadequate nutritional intake, particularly during the first 1,000 days of life, and is characterized by a height below the standard for age. *Stunting* in toddlers requires special attention as it affects motor and cognitive development and increases susceptibility to diseases. The purpose of the study was to determine the relationship between maternal knowledge and education levels with *stunting* status of children aged 7–59 months in Pekanbaru City. This research is a quantitative study using an analytical survey design and a *cross-sectional* approach. The population of this study included all toddlers in Pekanbaru City recorded in the E-PPGBM data for 2024. A total of 806 toddlers were selected using the purposive sampling technique. Data were analyzed using the *Chi-Square* statistical test. The results of this study showed that the prevalence of *stunted* children was (26.3%). Most mothers had a low level of knowledge (68.5%) and had completed senior high school education (55.3%). A significant relationship was found between the mother's level of knowledge and the child's *stunting* status ($p\text{-value} = 0.034 < 0.05$), while no significant relationship was found between the mother's educational level and *stunting* status ($p\text{-value} = 0.458 > 0.05$). The study concludes that maternal knowledge is significantly associated with *stunting* status, whereas maternal education level is not. It is recommended that efforts to improve maternal knowledge be carried out through accessible non-formal education, such as posyandu counseling, social media, and community-based training.

Keywords : maternal knowledge, maternal education, *stunting*